

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori

1. Minat investasi

Pengertian minat menurut Dinda Ratih Patrianissa yang dikutip dalam Malik adalah bahwa uang saku menjadi salah satu pertimbangan dalam berinvestasi, karena semakin besar uang saku semakin besar uang saku yang dimiliki maka minat berinvestasinya juga cenderung meningkat. Minat dapat berhubungan dengan dorongan seseorang untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda kegiatan sendiri, minat mampu menjadi alasan seseorang berpartisipasi dalam suatu kegiatan yang berdasarkan respon sadar, minat bersifat sangat pribadi, meskipun begitu minat juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan, dan setiap orang harus mengembangkan minat telah dimilikinya.

Salah satu faktor yang berperan penting dalam minat investasi seseorang adalah pengetahuan investasi. Penelitian dari Miazee menyatakan variabel pengetahuan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat investasi mahasiswa di pasar modal. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pajar dan Ratna dan Susanti bahwa pengetahuan investasi pasar modal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

mahasiswa. Jadi, dapat disimpulkan semakin tinggi pengetahuan investasi mahasiswa maka akan memberikan pengaruh kepada peningkatan minat investasi mahasiswa tersebut.¹

Risiko adalah ketidakpastian, sehingga risiko dapat dikatakan menjadi penghalang seseorang untuk melakukan investasi khususnya investasi saham. Penelitian Yuwono yang menemukan bahwa risiko menjadi salah satu faktor yang paling berpengaruh pada minat investasi saham. Sejalan dengan penelitian Malik dan Raditya yaitu risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi, dapat diartikan semakin paham mengenai risiko maka semakin tinggi minat investasi. Modal minimal investasi dijadikan pertimbangan karena di dalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi. Oleh karena itu, dikeluarkannya peraturan perubahan satuan perdagangan fraksi harga yang tertera pada surat keputusan Nomor: Kep-00071/BEI/11-2013, surat keputusan tersebut menurunkan modal minimal investasi sebesar Rp.100.000. Dengan dikeluarkannya keputusan penurunan modal minimal investasi hal tersebut dapat

¹ Andrea Berliana dan Indra Widjaja, 'Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Universitas Tarumanegara Di Pasar Modal', Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, 4.3, 2022, 607-616 (h. 608)

memperkuat minat seseorang dalam mengambil tindakan untuk berinvestasi di pasar modal. Hasil penelitian dari Hasan menyatakan bahwa modal minimal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.²

Indikator dapat diartikan sebagai sesuatu yang dapat memberikan atau menjadi petunjuk atau keterangan. Salah satu yang berpengaruh dalam minat yaitu indikator, dalam minat terdapat beberapa indikator. Minat dapat diukur melalui 3 indikator, yaitu:³

a. Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi saham

Pajar menyatakan bahwa minat investasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikannya.

b. Mau untuk meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi saham dengan mengikuti seminar investasi

² Masrifah, Evi Fujilestari, dan Putri Widyani, 'Pengaruh Modal Minimal dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Studi Kasus Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang,' *Jurnal Mirai Management*, 7.3, 2022, 461-470 (h. 463)

³ Tri Pangestika dan Ellen Rusliati, 'Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi DI Pasar Modal,' *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 12.1, 2019, 37-42 (h. 39)

Diartikan apabila seseorang yang berminat terhadap sesuatu maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap hal tersebut. Ia akan rajin belajar dan terus memahami semua ilmu yang berhubungan dengan bidang tersebut, ia akan mengikuti kegiatan dengan penuh antusias dan tanpa ada beban dalam dirinya.

c. Keyakinan untuk mencoba berinvestasi

Seseorang yang mempunyai keinginan untuk mencoba berinvestasi harus memiliki keyakinan positif agar dapat melakukan dan mengambil keputusan investasi yang tepat guna mendapatkan kesejahteraan di masa datang.

2. Investasi

Kata "*invest*" berarti menanam atau menginvestasikan uang atau modal. Dalam bidang pertanian, jika kita menerapkan konsep menanam ini, seorang petani menanam tanaman dengan harapan bibitnya akan tumbuh dan berbuah dengan baik sehingga dia dapat memperoleh keuntungan dari tanaman tersebut. Itu juga berlaku untuk masalah investasi. Investor yang menanamkan dana mereka pada usaha tertentu pasti

mengharapkan dananya akan berkembang dan menghasilkan keuntungan.⁴

Menurut Husnan dalam Anoraga dan Pakarti, investasi adalah penggunaan uang untuk mendapatkan uang. Untuk meningkatkan kekayaan perusahaan, investor menanamkan modal di dalamnya. Barang-barang yang dibeli oleh individu atau perusahaan untuk menambah stok modal mereka juga disebut sebagai investasi. Dalam teori ekonomi, investasi berarti membeli dan memproduksi barang modal yang akan digunakan untuk produksi yang akan datang. Komponen PDB investasi terdiri dari investasi non-residential dan residential.⁵

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang tentang berbagai aspek mengenai investasi, dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian (return) investasi. Pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui oleh calon investor. Karena untuk mencapai tujuan investasi yang baik diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk dapat menganalisis

⁴ Amallia Sundari, 'Analisis Pengaruh Modal Minimal Dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Raden Intan Lampung Angkatan Tahun 2014,' Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019, h. 20

⁵ Sumanto, 'Teori Investasi,' *Journal of Chemical Information and Modeling*, 110.9 2017. 1689-1699 h. 1690

efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar modal. Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian (return) investasi.⁶

Indikator pengetahuan investasi menurut Kusmawati diuraikan berikut: mengetahui tujuan investasi, mengetahui tentang risiko investasi, mengetahui tentang tingkat imbal hasil, mengetahui tentang adanya risiko dan keuntungan yang didapatkan, mengetahui tentang alat investasi dalam pasar efek dan edukasi dasar mengenai investasi dalam pasar modal.⁷ Adapun indikator-indikator dalam penelitian ini, yaitu:

a. Pengetahuan dasar penilaian saham

penilaian terhadap nilai wajar saham diperlukan agar pengambilan keputusan investasi dapat dilakukan dengan tepat. Penilaian saham secara fundamental dapat dilakukan dengan berbagai metode yang berlaku untuk mengevaluasi harga kewajarannya. Diantaranya

⁶ Rizki Chaerul Pajar dan Adeng Pustikaningsih, 'Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY,' Jurnal Profit Edisi 1, 2, (2017), 1-16 (hal. 7)

⁷ Devina Nadila, Dwi Epty Hidayaty, dan Dedi Mulyadi, 'Pemahaman Investasi, Motivasi dan Minat Investasi di Pasar Modal,' Jurnal Pijar Studi Manajemen dan Bisnis, 1.2, 2023, 104-109 (h. 106)

model CAPM, PER, Discound cash flow dan Dividen Discount Model (DDM).⁸

b. Pemahaman tentang kondisi berinvestasi

Ukuran variabel yang digunakan untuk pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat risiko dan tingkat pengembalian (return) investasi. Pengetahuan akan hal tersebut akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya.⁹

c. Pengetahuan dasar investasi dan tingkat risiko

Pengetahuan investasi menjadi bekal awal bagi mahasiswa yang ingin fokus di bidang investasi. Pengetahuan investasi pada mahasiswa bisa diperoleh melalui proses pembelajaran maupun melalui pelatihan-pelatihan investasi diikuti. Selain itu, *return* merupakan alasan utama seseorang saat berinvestasi di pasar modal, karena mereka memikirkan hal apa saja yang akan didapatkan ketika berinvestasi. Hal ini pun

⁸ Hadi Satria Ganefi, Agus Prasetyo, dan Mei Rani Amalia, 'Penilaian Saham Secara Fundamental Menggunakan Metode Dividend Discount Model dan Price Earning Ratio Untuk Keputusan Investasi,' Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis, 16.1, 2023, 68-80 (h. 70)

⁹ Yunaita Rahmawati, 'Relevansi Nilai Pengetahuan Tentang Investasi Dan Manfaatnya Bagi Investor Kelompok Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo,' Jurnal Ekonomi Syariah, 1.2, 2018, 73

tidak jauh berbeda dengan pemikiran mahasiswa yang akan memulai mencoba berinvestasi di pasar modal, dimana mahasiswa akan mulai memikirkan seberapa besar keuntungan yang nanti akan diperoleh ketika berinvestasi.¹⁰

3. Modal investasi

Salah satu faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum memutuskan untuk berinvestasi adalah modal minimal investasi. Menurut Moko modal adalah uang yang digunakan untuk melakukan pembelian atau pengadaan yang membantu proses produksi. Jenis produk investasi menentukan jumlah modal yang akan diinvestasikan. Investasi dalam aset tetap seperti tanah, bangunan, dan mesin produksi akan jauh lebih mahal daripada investasi dalam saham atau produk non-aset tetap. Harga adalah representasi nilai, karena jika harga produk rendah dianggap kurang berkualitas, dan jika harga produk tinggi dianggap berkualitas.¹¹

Modal investasi minimal sama dengan diskon di toko, menarik lebih banyak pembeli. Oleh karena itu,

¹⁰ Selamat Muliadi, Willson Gustiawan, Hakim, Saiful Bahri, dan Alfiana, 'Knowledge, Risk Preference And Investment Return On Student Investing Interest In The Islamic Capital Market,' *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 12.1, 2023, 99-112 (h. 101)

¹¹Debby Arisandi, Aan Shar, and Rizky Hariyadi, "Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan, Harga, Faktor Emosional, Biaya Dan Kemudahan Terhadap Kepuasan Belanja Busana Secara Daring," *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis* 10, no. 2 2021: 92–102.

modal investasi minimal ini dapat dianggap sebagai diskon untuk memulai investasi di pasar modal, karena diharapkan dapat menarik minat calon investor untuk memulai investasi di pasar modal.¹²

Modal minimum adalah setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali berinvestasi di pasar modal yang telah ditetapkan oleh sekuritas. Pertimbangan yang sangat penting dalam berinvestasi adalah seberapa besar modal yang dimiliki oleh investor. Pada 6 Januari 2014, Bursa Efek Indonesia meluncurkan kebijakan baru yang memudahkan calon investor. Dengan melakukan pembelian saham sebanyak 1 lot atau 100 lembar saham dari emiten, calon investor dapat membuka rekening saham di sekuritas dan melakukan transaksi di pasar modal dengan uang sebesar Rp100.000,00.¹³ Indikator dalam variabel modal minim investasi sebagai berikut:

a. Penetapan modal awal

Dalam melakukan investasi juga dibutuhkan modal minimal yang merupakan modal awal dalam memulai investasi, faktor jumlah modal investasi

¹²Imam Ya'muri Nasution, dan Irma Siagian, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan,' Jurnal Niagawan, 11.2 2022, 178 h. 181

¹³ Anggini Asmara Dewati, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimum, Pelatihan Pasar Modal, Motivasi Investasi, Return Investasi dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa,' Jurnal Ilmu Manajemen, 7.1 2020. 192-201 h. 194

minimal untuk dapat memulai berinvestasi di pasar modal tentu saja menjadi pertimbangan penting bagi mahasiswa. Sebelumnya investor hanya bisa berinvestasi dengan modal jutaan rupiah, tetapi sekarang dengan modal investasi minimal Rp100.000 calon investor sudah bisa membuka rekening sekuritas dan memulai bertransaksi di pasar modal. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga sangat banyak yang menawarkan saham dengan harga yang murah, sehingga dengan modal Rp100.000 calon investor sudah bisa langsung melakukan transaksi saham.¹⁴

b. Estimasi dana untuk investasi

Modal minimal investasi merupakan salah satu dari faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Modal minimal investasi dijadikan pertimbangan karena di dalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi.¹⁵

¹⁴ Fitriasuri dan Rahayu Maharani Abhelia Simanjuntak, 'Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal,' Riset dan Jurnal Akuntansi, 6.4, 2022

¹⁵ Kristanti Dwiputri, Fitria Husnatarina, dan Okto Bimaria, 'Pengaruh Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, Risiko dan Return Terhadap Minat Berinvestasi Saham Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi

c. Hasil investasi

Hasil investasi merupakan sebuah hasail dari dana yang telah terkumpul dari investasi yang di dalamnya terdapat keuntungan dan keuntungan tersebut dibagi kepada pihak bertanggung dan pihak yang menanggung. Keuntungan (*profit*) yang dihasilkan oleh perusahaan asuransi dari hasil investasi dana nasabah harus dibagi sesuai dengan akad yang disepakati antara kedua belah pihak, maka relalita pembagian keuntungan juga harus mengacu pada ketentuan tersebut.¹⁶

4. Risiko investasi

Dalam berinvestasi, para investor harus memahami bahwa ada risiko yang mungkin terjadi dan selalu mengikuti keuntungan investasi karena risiko investasi berbanding lurus dengan keuntungan yang diperoleh. Tingkat risiko yang muncul pada investasi berkorelasi positif dengan tingkat keuntungan yang bisa diperoleh investor. Semakin rendah tingkat risiko yang akan dihadapi investor, semakin besar tingkat keuntungan yang bisa diperoleh investor. Risiko yang muncul dalam

Universitas Palangka Raya di Era Pandemi Covid-19,' Jurnal Penelitian UPR : Kaharati, 2.1, 2022 (h. 35)

¹⁶ Jamilah Nurindah Sari, 'Pengaruh Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, Risiko dan Return Terhadap Minat Berinvestasi Saham Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Palangka Raya di Era Pandemi Covid-19' (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017), h. 19

berinvestasi dapat didefinisikan sebagai kemungkinan tidak mencapai tingkat keuntungan yang diharapkan, menurut Wardiningsih. Risiko investasi adalah berbagai macam kemungkinan yang dapat terjadi, yang jika terjadi perbedaan antara pendapatan aktual yang diterima dan pendapatan yang diharapkan saat melakukan investasi, investasi akan menghasilkan kerugian.¹⁷

Investasi selalu berkaitan dengan imbal hasil dan risiko. Keputusan untuk investasi di pasar modal harus dapat mengukur potensi adanya risiko. Besaran risiko yang dapat diterima oleh masing-masing individu dapat berbeda, bergantung pada persepsi individu terhadap risiko.¹⁸ Jogiyanto menyatakan bahwa risiko sering dihubungkan dengan penyimpangan atau deviasi dari outcome yang diterima dengan yang diharapkan. Maka dapat disimpulkan bahwa risiko adalah ketidaksesuaian antara sesuatu yang diharapkan dengan sesuatu yang diterima. Indikator-indikator dalam variabel risiko investasi sebagai berikut:

¹⁷ Putri Sheilla Yunia, Renza Khanifiana, dan Cita Nur Faizah, 'Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, dan Preferensi Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan di Pasar Modal Syariah,' *Finansha-Journal of Sharia Financial Management*, 1.2 2021, 55-63 h. 56

¹⁸ Naila Rizki Salisa, 'Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal: Pendekatan *Theory of Planned Behaviour* TPB,' *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9.2 2021, 185-194 h. 186

a. Tingkat risiko membantu meminimalisir kerugian

Memang semua bisnis investasi mempunyai resiko mengalami kerugian, dan biasanya resiko berbanding lurus dengan keuntungan yang didapat. Semakin besar resiko, maka potensi keuntungan semakin tinggi, tetapi jika tidak cermat dalam memilih investasi maka calon investor mempunyai potensi merugi. Tidak hanya salah memilih pengusaha atau perusahaan yang mempunyai kemampuan manajerial dan pengelolaan yang kurang baik sehingga merugi. Para investor terutama orang awam menjadi sasaran yang empuk bagi pengusaha yang nakal yang mempunyai niat menipu membawa kabur dana mereka.¹⁹

b. Tingkat risiko sebanding dengan keuntungan yang akan didapatkan

Alasan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Dalam manajemen investasi tingkat keuntungan investasi disebut sebagai return. Return yang diharapkan investor dari investasi yang dilakukan merupakan kompensasi atas biaya kesempatan (opportunity cost) dan risiko penurunan daya beli akibat adanya pengaruh inflasi. Dalam berinvestasi perlu dibedakan antara return yang

¹⁹ Enny Sri Martini, 'Mencermati Risiko Investasi,' Semnas Fekon 2012 : Optimisme Ekonomi Indonesia 2013, (h. 501)

diharapkan (expected return) dan return yang terjadi (realized return). Return yang diharapkan merupakan tingkat return yang diantisipasi investor dimasa datang. Sedangkan return yang terjadi atau return aktual merupakan return yang telah diperoleh investor di masa lalu.

Beberapa hal diduga mempengaruhi minat seseorang untuk melakukan investasi di pasar modal, yaitu manfaat melakukan investasi, modal investasi minimal, motivasi melakukan investasi, keuntungan yang dihasilkan dari investasi dan edukasi tentang pasar modal. Risiko investasi mempunyai pengertian, yaitu penyimpangan dari keuntungan yang diharapkan dan risiko investasi juga berpotensi kerugian yang diakibatkan oleh penyimpangan tingkat pengembalian yang diharapkan dengan tingkat pengembalian actual. Untuk mengurangi resiko investasi, investor harus mengetahui investasi apa yang dijalaninya. Walaupun dengan penghasilan dan modal yang minim tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi sedangkan persepsi dan risiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

5. Pengaruh pengetahuan, modal, dan risiko investasi terhadap minat investasi

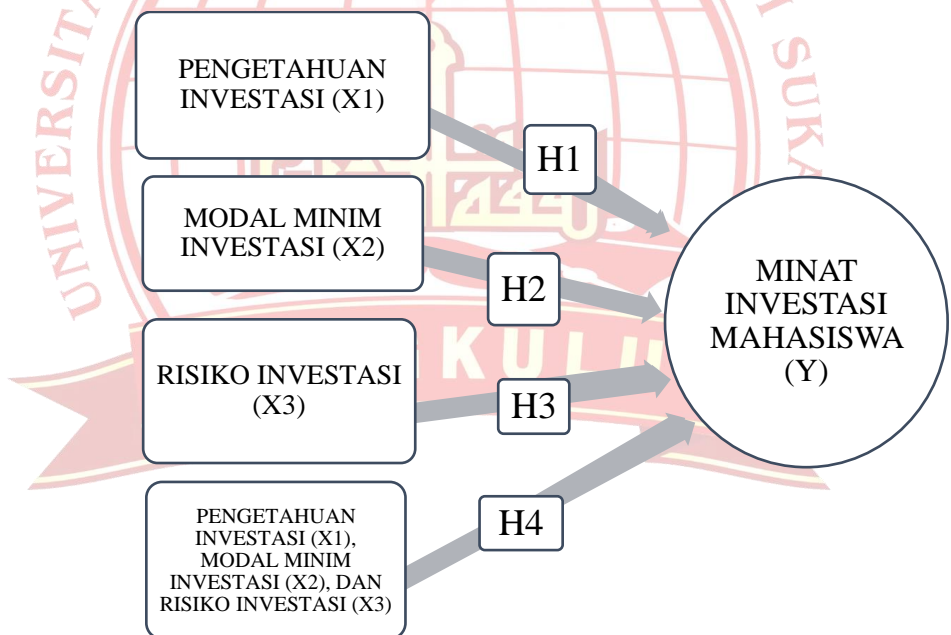
Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi di pasar modal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan generasi milenial tentang investasi akan menyebabkan tingkat minat untuk melakukan investasi semakin meningkat. Modal minimal investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa modal minimal memiliki pengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap minat berinvestasi. Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi di pasar modal. Dari hasil penelitian, terlihat bahwa semakin tinggi tingkat persepsi risiko tentang investasi yang dimiliki oleh generasi milenial, maka semakin tinggi juga minat mereka untuk berinvestasi. Terdapat pengaruh secara simultan antara pengetahuan, modal, dan risiko investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal.²⁰

²⁰ Ni Putu Jevita Handayani, 'Pengaruh Investasi dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Generasi Milenial Di Kabupaten Tabanan,' (Skripsi Politeknik Negeri Bali, 2023), h. 67

B. Kerangka Berpikir Penelitian

Kerangka berpikir menggambarkan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini model hubungan antarvariabel bebas yaitu pengetahuan investasi X_1 , modal investasi X_2 , dan risiko investasi X_3 . Kemudian sebagai variabel terikat yaitu minat investasi mahasiswa Y . Maka, kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir Penelitian



C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁ : Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa berinvestasi.
- H₂ : Modal minimal berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa berinvestasi.
- H₃ : Risiko investasi berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa berinvestasi.
- H₄ : Pengetahuan investasi, modal minim investasi, dan risiko investasi berpengaruh positif secara simultan terhadap minat mahasiswa berinvestasi.